

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Persepsi Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran IPS MTsN 6 Malang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa Terhadap Peran Guru Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Ips.

Persepsi adalah proses seseorang dalam menangkap, mengorganisasi, dan menafsirkan informasi yang diterima melalui pancaindra untuk memahami lingkungan sekitarnya. Dalam konteks pembelajaran, persepsi siswa dipengaruhi oleh pengalaman, kebutuhan, dan motivasi, serta memainkan peran penting dalam menentukan keterlibatan dan keberhasilan belajar. Persepsi juga mencerminkan tanggapan atau penilaian individu terhadap suatu objek, peristiwa, atau orang lain berdasarkan pengamatan inderawi. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap guru dan metode pembelajaran cenderung lebih aktif, termotivasi, dan mampu memahami materi dengan lebih baik, sehingga persepsi yang baik dapat mendorong sikap positif terhadap proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam lingkungan yang mendukung, bertujuan untuk memfasilitasi perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Guru memegang peranan penting dalam proses ini sebagai faktor dominan dalam pendidikan. Dalam konteks pembelajaran IPS di MTsN 6

Malang, peran guru mencakup beberapa aspek penting, seperti perencana, fasilitator, motivator, dan evaluator. Sebagai fasilitator, guru membantu siswa memahami materi melalui penjelasan yang mudah dimengerti dan menyediakan perangkat pembelajaran yang sesuai. Namun, pendekatan yang terlalu berpusat pada guru dan minimnya variasi metode membuat siswa merasa jenuh. Meski demikian, guru tetap memberi kesempatan bertanya yang menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, guru juga berperan sebagai motivator dan evaluator. Dalam peran motivator, guru mendorong semangat belajar siswa melalui penjelasan tujuan pembelajaran, penggunaan metode yang menyenangkan, serta pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari. Namun, observasi menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya memaksimalkan peran ini, misalnya dalam memberi pujian atas pencapaian siswa. Sebagai evaluator, guru secara adil menilai tugas dan ulangan serta memberikan umpan balik yang membangun. Evaluasi ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi guru untuk merefleksikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menjalankan ketiga peran tersebut secara seimbang, guru dapat menciptakan pembelajaran IPS yang lebih efektif dan bermakna.

2. Persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran guru IPS

Media dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dan informasi pembelajaran dari guru kepada siswa. Media dapat berupa manusia, benda, atau peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan

keterampilan dengan lebih mudah dan efektif. Kehadiran media mampu menyederhanakan materi yang rumit, memperjelas konsep abstrak, serta meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui pengalaman belajar yang lebih konkret dan interaktif. Sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Media membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan efisien, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, media juga berfungsi sebagai sumber belajar yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Jenis media sangat beragam, mulai dari media auditif, visual, hingga audiovisual, serta dapat diklasifikasikan berdasarkan bahan pembuatannya, baik sederhana maupun kompleks. Namun demikian, penggunaan media tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, dan kompetensi guru agar pemanfaatannya benar-benar efektif. Oleh karena itu, perencanaan dan penggunaan media harus dilakukan secara sistematis dan terarah agar media dapat benar-benar berperan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa secara optimal.

Penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran IPS terbukti meningkatkan efektivitas dan kualitas proses belajar siswa. Media seperti gambar, video, dan alat peraga membuat materi lebih mudah dipahami, relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak monoton. Media juga menjadi

sumber belajar alternatif yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam mencari informasi. Hal ini berdampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun demikian, kecenderungan pola belajar yang terlalu bergantung pada media berisiko menghambat pengembangan keterampilan berpikir kritis, reflektif, dan kemampuan literasi informasi. Oleh karena itu, diperlukan intervensi strategis melalui pendekatan pembelajaran aktif seperti project-based learning, problem-based learning, atau metode inquiry agar siswa mampu mengakses, mengelola, dan memahami informasi secara lebih mandiri dan bertanggung jawab.

B. SARAN

1. Untuk guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kreativitas dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang variatif agar siswa lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar. Pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dan menarik juga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS.

2. Untuk siswa

Siswa dapat diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS, termasuk berpartisipasi dalam diskusi, bertanya jika mengalami kesulitan, dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3. Untuk sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk memberikan dukungan kepada guru dalam bentuk pelatihan, menyediakan media pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar proses pembelajaran

IPS dapat berjalan secara optimal.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki batasan dalam hal ruang lingkup dan subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan penelitian pada tingkatan ilmu yang berbeda atau memperluas jumlah informan agar hasil penelitian yang lebih bervariasi dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Y., & Albina, M. (2024). *Analisis Tujuan Pembelajaran Menurut Ade Darman Regina. 1*, 106–112.
- Anggarini, A., & Wijastuti, A. (2018). STUDI DESKRIPTIF PERAN KOMUNITAS DISLEKSIA “ PARENTS SUPORT GROUP (PSG)” DI LEMBAGA TERAPI CITA HATI BUNDA SIDOARJO Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Oleh UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA STUDI DESKRIPTIF PER. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1–9.
- Arif Muadzin, A. M. (2021). Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171–186. <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>
- Azzahra, M. (2023). Strategi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(3), 32175–32181. <https://doi.org/10.61721/pendis.v1i3.264>
- Darsono, & Karmilasari, W. (2017). Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran: Guru Kelas SD, Unit IV : Ilmu Pengetahuan Sosial. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 1–74.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. In A. Syadda (Ed.), *CV Kaaffah Learning Center* (1st ed., Vol. 1, Issue 1). CV. KAAFFAH LEARNING CENTE.
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Kamlin, M., & Keong, T. C. (2020). Adaptasi Video dalam Pengajaran dan Pembelajaran. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*

- (MJSSH), 5(10), 105–112. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v5i10.508>
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar [The teacher's role as a motivator in learning]. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1(No. 2), 171. jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1047
- Maryati, M., & Brataningrum, N. P. (2022). Ersepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 3 Bantul. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(1), 31–41. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i1.4604>
- Maslahah, W., Lailatul Rofiah, & Dururul Makrifah. (2022). Pembelajaran IPS Dalam Manifestasi Keterampilan Abad 21 di MTs Nurul Huda Bantur Malang. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(2), 169–182. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v4i2.6940>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Patonah, I., Sambella, M., & Az-Zahra, S. M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Method). *Pendas: Jurnal Ilmiah ...*, 08(1989), 5378–5392. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11671>
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rafiin, M. (2020). *Persepsi siswa terhadap proses pembelajaran IPS kelas VII di MTs Rahmatullah Al-Hasan NW Kekait Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020*. [http://etheses.uinmataram.ac.id/2140/%0Ahttp://etheses.uinmataram.ac.id/2140/1/Maili Rafiin 151146027.pdf](http://etheses.uinmataram.ac.id/2140/%0Ahttp://etheses.uinmataram.ac.id/2140/1/Maili%20Rafiin%20151146027.pdf)

- Riani Elisabeth, C., & Kusdian Novanti, I. (2023). Analisis Layanan Pick Up Service O-Ranger dalam Peningkatan Pendapatan Surat dan Paket Logistik Pada Kantor Pos Pemeriksa Purworejo. *Jurnal Akuntansi*, 17(01), 30–41. <https://doi.org/10.58457/akuntansi.v17i01.3068>
- Salahuddin, S. (2019). Media sebagai alat pembelajaran. *Jurnal Mimbar Akademika*, 3(1), 75–90. <https://www.mimbarakademika.com/index.php/jma/article/view/50%0Ahttps://www.mimbarakademika.com/index.php/jma/article/download/50/51>
- Salam, R., Nurfaizah, S, L., Pattabundu, & Achmad, W. K. S. (2016). Ruang Lingkup Dan Pengertian Ips Serta Konsep Dasar Ilmu Sosial. *Kemendikbud Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan*.
- Saleh, A. A. (2019). Bimbingan Klasikal Islami Bagi Orang Tua Terhadap Persepsi Kekerasan Pada Anak. *Jurnal Penelitian*, 13(2), 353–374.
- Sari, S. P., Widodo, J., & Tiara, T. (2023). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring (Studi Kasus pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bondowoso). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 84–91. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.57501>
- Sudrajat, Y., Paturahman, M., Rejeki, S. K., & Siang, J. L. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa di SMK Swasta Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(2), 51–59. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5979717>
- Sugiyono. (2013). Metode Dan Tehnik Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2019). Memahami Perbedaan Analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Manajemen*, 13–20. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-perbedaan-analisis-kualitatif-dan-analisis-kuantitatif-dalam-penelitian-ilmiah/>
- Sumantri, N. (2001). *Persepsi siswa terhadap pola interaksi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP dua mei Ciputat*. 74.
- Suryani, N. L. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi

Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta.
JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia), 2(3), 419.
<https://doi.org/10.32493/jjsdm.v2i3.3017>

Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>

Крутецкая, З. И., Миленина, Л. С., Наумова, А. А., Бутов, С. Н., Антонов, В. Г., & Академик, Р. А. Д. Н. (2018). Антагонист Рецепторов Сигма-1 Галоперидол Подавляет Депозависимый Вход Ca^{2+} В Макрофагах, “Доклады Академии Наук.” *Доклады Академии Наук*, 6(5), 613–616.
<https://doi.org/10.7868/s0869565218050249>



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT